

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan meneliti peranan pondok pesantren Fathul Mubtadi'in dalam meningkatkan sikap religius remaja di Dusun Grompol melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi maka dapat dicapai kesimpulan dari peranan pondok pesantren di Dusun Grompol Desa Tanjung Tani Prambon Nganjuk adalah sebagai berikut.

1. Peranan Pondok Pesantren Fathul Mubtadi'in Dalam Meningkatkan Sikap Religius Remaja Dusun Grompol Tanjung Tani Prambon

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya, maka peranan pondok pesantren dalam meningkatkan sikap religius di Dusun Grompol Desa Tanjung Tani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk yaitu sebagai lembaga pendidikan, lembaga keilmuan, lembaga pelatihan, lembaga pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Dengan usaha melalui kegiatan-kegiatan kajian islam yang salah satunya adalah pengajian rutin, sholawat nariyah, madrasah diniyah, bimbingan baca tulis Al-Qur'an, ngaji kitab tiap sore setelah sholat ashar. Metode yang digunakan dalam menjalankan peranannya adalah mu'izah atau nasihat, membiasakan akhlak terpuji, metode ceramah, dan metode tanya jawab.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Sikap Religius Remaja

Faktor pendukung peranan pondok pesantren Fathul Mubtadi'in adalah adanya tenaga pendidik dari Lirboyo, adanya partisipasi dari masyarakat.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya anggapan dari masyarakat yang keliru mengenai pendidikan di pondok pesantren, kurangnya motivasi dari pihak orang tua kepada anak untuk belajar di pondok pesantren, adanya sebagian remaja yang bekerja sehingga beberapa program pondok pesantren tidak diikuti. Keinginan pribadi yang pasang surut dari individu remaja, kurangnya kesadaran dari pihak orang tua untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren.

B. Saran-Saran

Untuk meningkatkan peran serta pondok pesantren dalam usaha meningkatkan sikap religius remaja agar keberadaannya memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maka perlu diupayakan peningkatan mental dan sarana prasarana yang telah ada dengan sebaik mungkin. Berpijak dari kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi para pengurus pondok pesantren Fathul Mubtadi'in yakni :

1. Perlu adanya jadwal yang tepat dalam melakukan kegiatan agar semua kalangan remaja dapat mengikuti.
2. Koordinasi lebih ditingkatkan karena merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan.

3. Kerjasama yang harmonis dengan pihak luar terkait dengan pondok pesantren.